

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang menggunakan data serta informasi didapatkan secara langsung di lapangan atau dengan responden.¹ Penelitian lapangan (*field research*) umumnya dilakukan untuk mempelajari fenomena alam, social, atau perilaku manusia secara langsung di lingkungan alam mereka. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk memahami, menjelaskan, atau menggali pengetahuan baru tentang subjek penelitian dengan mengumpulkan data actual di lapangan.² Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui subjek yaitu minat seseorang dalam mengikuti pendidikan profesi serta dengan menggunakan data actual secara langsung dari lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh dari variabel motivasi, persepsi, dan prestasi akademik terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan data numerik yang dapat diukur secara kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti.³ Dalam penelitian ini sangat sesuai untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini akan melibatkan pengukuran kuantitatif pada variabel-variabel yang terlibat

¹ Toto Syatori and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

² Yono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

³ Syatori and Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

dalam penelitian yaitu motivasi, persepsi dan prestasi akademik.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Kudus. Responden penelitian adalah alumni program studi Akuntansi Syariah S-1 yang lulus pada tahun 2017 dan 2018. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai bulan Mei 2023 hingga selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan jenis data kuantitatif dan data demografi sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapat dalam bentuk angka atau bilangan yang dapat diukur atau dihitung. Data kuantitatif yang nantinya dapat diolah menggunakan metode statistic untuk dianalisis.⁴

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data jumlah responden, serta jumlah skor dalam variabel motivasi, persepsi, prestasi akademik dan minat alumni yang akan diukur menggunakan skala likert.

b. Data Demografi

Data demografi merupakan data yang menggambarkan karakteristik penduduk suatu wilayah atau populasi dalam hal atribut demografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain.⁵

Data demografi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lain-lain

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu dan merupakan data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya.⁶ Penggunaan sumber data primer pada penelitian ini sangat sesuai sebab peneliti menginginkan data yang akurat, relevan, dan terperinci untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu berupa kuesioner yang akan di sebar secara langsung kepada responden yaitu melalui google form.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis sumber data dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dari pihak lain.⁷

Pada penelitian ini menggunakan sumber sekunder yaitu berupa data alumni mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang di peroleh dari akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Data tersebut yaitu berupa jumlah alumni mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang dinyatakan telah lulus pada periode wisuda 29-33.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua alumni yang telah menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam

⁶ Syatori and Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Negeri Kudus pada jurusan Akuntansi Syari'ah S-1,
khususnya angkatan 2017 dan 2018.

Alumni angkatan 2017 : 43

Alumni angkatan 2018 : 55

Total populasi : 98 Alumni Mahasiswa
Akuntansi Syariah

2. Sampel

Sampel ialah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Sampel diambil dari sekelompok individu atau bagian tertentu dari populasi yang akan menjadi fokus penelitian.⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) yang merupakan pengambilan sampel dengan seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel.¹⁰ Teknik pengambilan sampel jenuh dinilai cocok pada penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang relative kecil. Selain itu pada populasi yang diambil memiliki ciri sesuai ketentuan pada teknik *total sampling* yaitu populasi yang terdefinisi dengan baik, populasi yang homogen, ukuran populasi yang tidak terlalu besar, dan data populasi yang mudah di akses.¹¹ Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 98 alumni mahasiswa akuntansi syariah.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

⁹ Syatori and Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

¹⁰ Syatori and Ghozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

¹¹ Syatori and Ghozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Sugiyono, dalam konteks penelitian, variabel merujuk pada karakteristik, aspek, atau nilai yang ada pada individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti. Variabel ini dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan.¹² Menurut Islam menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban bagi umat muslim. Maka dari itu pentingnya seseorang memiliki minat yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu setinggi mungkin. Terdapat sebuah kelaziman bagi seorang yang belajar kemudian mendapatkan ilmu pengetahuan dan orang-orang akan memberikannya tempat yang istimewa

Definisi operasional variabel merupakan salah satu unsur yang dapat membantu komunikasi antar penelitian yang merupakan petunjuk untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini mencakup motivasi, persepsi, prestasi akademik, dan minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

1. Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan emosional seseorang terhadap suatu hal, dalam konteks ini merujuk pada ketertarikan dan kecenderungan emosional untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk mengukur minat dalam mengikuti PPAk, skala Likert akan digunakan sebagai alat pengukuran.

Untuk mengukur minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk, dapat diukur dengan menggunakan indikator:

- a. Kepiawaian dalam mengembangkan karir di bidang akuntansi
- b. Minat dalam meningkatkan kualifikasi sebagai calon akuntan
- c. Keinginan dan minat untuk mengambil PPAk setelah menyelesaikan studi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

2. Motivasi (X1)

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk merasa antusias, mempengaruhi, dan menggerakkan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, motivasi dibagi menjadi beberapa indikator, yang meliputi:

- 1) Motivasi karir
 - a) Keinginan untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan
 - b) Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
- 2) Motivasi ekonomi
 - Keinginan untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar
- 3) Motivasi kualitas
 - Keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi
- 4) Motivasi gelar
 - Keinginan untuk mendapatkan penghormatan berupa gelar baru

3. Persepsi (X2)

Persepsi adalah pengalaman yang kita dapatkan ketika kita memahami dan menafsirkan informasi serta pesan yang terkait dengan objek, peristiwa, atau hubungan tertentu.¹³ Persepsi sendiri memiliki peran yang cukup penting untuk memengaruhi perilaku seseorang. Untuk mengukur persepsi alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk, dapat diukur dengan menggunakan indikator:

- 1) Persepsi biaya pendidikan
 - a) Biaya administrasi/registrasi
 - b) Biaya perkuliahan
 - c) Pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan PPAk
- 2) Persepsi lama pendidikan
 - Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan PPAk memiliki batas maksimum
 - Lama masa studi yang diperlukan dalam PPAk relatif panjang

¹³ Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2009), hlm 51

- Terdapat tingkat kesulitan yang tinggi dalam mencapai kelulusan PPAk
4. Prestasi Akademik (X3)

Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik adalah hasil belajar peserta didik dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang panjang.¹⁴

Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator prestasi akademik, di antaranya yaitu:¹⁵

- a. Indeks prestasi akademik
- b. Angka kelulusan
- c. Waktu tempuh pendidikan
- d. Prestasi akademik di luar kelas/ kampus

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh data. Dengan metode pengumpulan data maka peneliti akan mampu menemukan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada responden. Metode pengumpulan data kuesioner merupakan metode dengan mengumpulkan data dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam sebuah kuesioner.¹⁷ Pada penelitian ini informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner model tertutup. Kuesioner model tertutup adalah kuesioner yang alternative jawabannya sudah

¹⁴ Sitepu, "Analysis of Psychology of Communication Studiens to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement." *International Journal of Education and Research*, 5, no.1(2017):200

¹⁵ Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2013), hlm. 43

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013):76

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013):100

disediakan, sehingga responden diminta untuk membuat pilihan di antara rangkaian alternative yang diberikan oleh peneliti.¹⁸

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari para responden menggunakan *google form* berisi pertanyaan kuesioner dengan pengukuran Skala *Likert* 1-4. Skala *likert* memiliki tingkatan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju yang diberikan skor sebagai berikut:¹⁹

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 4 |
| 2. Setuju | 3 |
| 3. Tidak setuju | 2 |
| 4. Sangat tidak setuju | 1 |

Kuesioner yang berupa *google form* akan langsung disebarkan secara online kepada alumni mahasiswa program studi Akuntansi syariah FEBI IAIN Kudus angkatan 2017 dan 2018. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban serta kesimpulan.

G. Pengujian Instrumen

Sebelum data penelitian diproses, langkah pertama yang dilakukan adalah pengujian terhadap alat ukur yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut memiliki akurasi dan keandalan dalam mengukur variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian ini melibatkan responden sebagai subjek pengukuran. Setelah itu, data penelitian akan dianalisis menggunakan metode analisis yang mencakup:

1. Uji Validitas

Dalam perencanaan penelitian perilaku, terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan. Pertama, pengukuran harus memastikan bahwa hal-hal yang diukur terkait dengan aspek yang valid, artinya sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki keabsahan yang tinggi. Kedua, pengukuran juga harus memastikan bahwa hal-hal yang diukur dapat memberikan representasi yang konsisten

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013):105

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, n.d.), 45.

atau dapat diandalkan terhadap fenomena yang diamati.²⁰ Validitas (*validity*) mengindikasikan bahwa suatu pengujian secara tepat mengukur konstruk atau fenomena yang seharusnya diukur.²¹

Perhitungan validitas data dilakukan menggunakan program SPSS. Kriteria penerimaan: Apabila nilai uji (r_{hitung}) lebih kecil dari nilai tabel (r_{tabel}), maka kuesioner dianggap valid dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS, pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut terbukti valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah cara untuk menilai keandalan suatu kuesioner yang digunakan sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang sedang diselidiki. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal apabila respons seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas, kita dapat menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Nunnally, yang dikutip oleh Ghozali, suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai yang konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk menguji tingkat reliabilitas, kita dapat memperhatikan nilai koefisien Cronbach's Alpha yang sebaiknya melebihi 0,70. Pengujian reliabilitas data ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Kriteria penerimaan adalah jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka kuesioner dianggap memiliki reliabilitas pada tingkat kepercayaan 0,05. Namun, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka kuesioner dianggap tidak memiliki reliabilitas pada tingkat kepercayaan 0,05. Hasil perhitungan reliabilitas data ini telah diproses menggunakan SPSS.

²⁰ Arfan Lubis Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2010).

²¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (yogyakarta: Andi Offset, 2008).

H. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki pola distribusi yang sesuai dengan pola normal. Dalam pengujian ini, menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Normal P-Plot* untuk melihat kesesuaian distribusi data dengan pola normal. Apabila nilai p dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data cenderung mengikuti pola normal. Namun, jika nilai p kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola normal. Selain itu, jika nilai uji K-S melebihi taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, kita dapat melihat nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Jika terdapat nilai VIF yang lebih dari 10 dan nilai tolerance yang kurang dari atau sama dengan 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kemungkinan adanya multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians yang tidak seragam antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan, maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas, yaitu ketidakseragaman varians residual yang minimal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan metode Scatter Plot.

Heteroskedastisitas dapat terdeteksi melalui pola yang terlihat pada grafik scatter plot. Jika titik-titik data membentuk pola teratur yang berbentuk gelombang, maka

hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data tersebar acak di sekitar angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel bebas yang kemudian dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi, yang merupakan angka yang menggambarkan peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Jika nilai koefisien regresi (b) positif (+), maka garis regresi akan naik, sedangkan jika negatif (-), garis regresi akan turun atau mengalami penurunan.

X1 = motivasi

X2 = persepsi

X3 = prestasi akademik

2. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi (X1), persepsi (X2), dan prestasi akademik (X3) secara parsial terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Adapun penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu:

1) Jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, atau nilai yang dihitung (t hitung) lebih besar dari nilai tabel (t tabel), maka hipotesis (H) ditolak. Ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu:

a) Secara terpisah, variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).

- b) Secara terpisah, variabel persepsi (X2) memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
 - c) Secara terpisah, variabel prestasi akademik (X3) memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau nilai yang dihitung (t_{hitung}) lebih kecil dari nilai tabel (t_{tabel}), maka hipotesis (H) diterima. Ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, yaitu:
- a) Secara terpisah, variabel motivasi (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
 - b) Secara terpisah, variabel persepsi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
 - c) Secara terpisah, variabel prestasi akademik (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F tabel yang relevan. Jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 (5%), maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Berikut ini adalah kriteria untuk menerima atau menolak uji simultan:

- 1) Apabila nilai F yang dihitung (F_{hitung}) lebih besar dari nilai F tabel atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu variabel motivasi (X1), persepsi (X2), dan prestasi akademik (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).

- 2) Apabila nilai F yang dihitung (F_{hitung}) lebih kecil dari nilai F tabel atau nilai signifikansi (p -value) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, yaitu variabel motivasi (X_1), persepsi (X_2), dan prestasi akademik (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y).
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Secara keseluruhan, koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.²² Nilai koefisien determinan diantara nilai nol hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai R^2 sama dengan nol, sehingga tidak terdapat sedikitpun presentase kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas tidak mendeskripsikan variasi dari variabel terikat.²³ Namun sebaliknya, jika nilai $R^2 = 1$, maka presentase dari kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat dinyatakan ideal, dimana variabel terikat secara 100% dijelaskan oleh variabel bebas. Apabilas nilai R^2 kecil, maka variabel bebas terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.²⁴

²² Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S Budiarmo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi," *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018): 116, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Edisi Pertama*, pertama (Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro, 2011).

²⁴ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Edisi Pertama*, pertama (Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro, 2011)